



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

MENGAJAR SEBAGAI PROSES TRANSMISI IMAN:  
SEBUAH PRINSIP MENGAJAR BAGI GURU SEKOLAH MINGGU

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Hady Sonatan Dedy  
1011411116

Jakarta  
2018

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul MENGAJAR SEBAGAI PROSES TRANSMISI IMAN: SEBUAH PRINSIP MENGAJAR BAGI GURU SEKOLAH MINGGU dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 6 Agustus 2018.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



2. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



3. Fandy Handoko Tanujaya, B.Bus., Th.M.



Jakarta, 6 Agustus 2018

  


Casthelia Kartika, D.Th.  
Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul MENGAJAR SEBAGAI PROSES TRANSMISI IMAN: SEBUAH PRINSIP MENGAJAR BAGI GURU SEKOLAH MINGGU, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 6 Agustus 2018



Hady Sonatan Dedy  
NIM: 1011411116

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Hady Sonatan Dedy (1011411116)
- (B) MENGAJAR SEBAGAI PROSES TRANSMISI IMAN:  
SEBUAH PRINSIP MENGAJAR BAGI GURU SEKOLAH MINGGU
- (C) vii + 90 hlm; 2018
- (D) Konsentrasi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang transmisi iman dalam kegiatan mengajar di Sekolah Minggu. Transmisi iman merupakan hal penting dan harus dilakukan oleh seorang guru Sekolah Minggu karena hal tersebut yang membedakan kegiatan mengajar secara umum dengan kegiatan mengajar yang terjadi di Sekolah Minggu. Namun, guru-guru Sekolah Minggu terkendala untuk mentransmisikan iman mereka karena adanya kesalahpahaman mengenai hakikat mengajar dan mengajar sebagai sarana untuk mentransmisikan iman. Permasalahan tersebut perlu dijawab dengan memberikan pemahaman mengenai arti mengajar yang sesungguhnya serta makna mengajar sebagai proses mentransmisikan iman, serta yang tidak kalah penting adalah pembahasan mengenai strategi yang dapat mendukung untuk terjadinya proses transmisi iman dalam mengajar. Apabila seorang guru Sekolah Minggu memiliki hal-hal tersebut tentu akan sangat menolongnya untuk dapat mentransmisikan iman demi tercapainya transformasi kehidupan di dalam diri anak-anak Sekolah Minggu.
- (F) BIBLIOGRAFI 49 (1984-2017)
- (G) Irwan Hidajat, S. Th., M. Pd.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU : PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penulisan	11
Pembatasan Penulisan	11
Metodologi Penulisan	12
Sistematika Penulisan	12
BAB DUA : PEMAHAMAN TENTANG MENGAJAR	13
Pemahaman Tradisional tentang Mengajar	13
Mengajar dalam Perspektif Alkitab	17
Mengajar dalam Perjanjian Lama	17
Mengajar dalam Perjanjian Baru	21
Hakikat Mengajar	26
Mengajar yang Mentransformasi Hidup	31
Peran Ilahi dan Keterlibatan Insani dalam Mentransformasi Hidup	33
Peran Ilahi	34
Peran Insani	37
Kesimpulan	46

BAB TIGA : IMAN DAN TRANSMISI IMAN	47
Iman	47
Transmisi Iman	52
Transmisi Iman dalam Perjanjian Lama	55
Transmisi Iman dalam Keluarga	55
Transmisi Iman melalui Ritus Agama	57
Transmisi Iman melalui Proklamasi Firman Tuhan	58
Transmisi Iman dalam Perjanjian Baru	60
Transmisi Iman melalui Teladan Kehidupan	60
Transmisi Iman melalui Kesaksian dan Pemberitaan Injil	62
Transmisi Iman melalui Pendampingan dan Perawatan	63
Kesimpulan	65
BAB EMPAT : STRATEGI TRANSMISI IMAN DALAM MENGAJAR SEKOLAH	
MINGGU	67
Strategi Transmisi Iman	67
Kolaborasi dengan Orang Tua	68
Memaksimalkan Hari-Hari Raya Gerejawi	71
Menyampaikan Firman Tuhan dengan Jelas, Tegas dan Berwibawa	72
Teladan Kehidupan	74
Kesaksian dan Pemberitaan Injil	77
Pendampingan dan Perawatan	79
Kesimpulan	83

BAB LIMA : PENUTUP	84
Kesimpulan	84
Refleksi	86
BIBLIOGRAFI	87